



**Analisis Framing Istri Marahi Suami Berujung Penjara pada Merdeka.com dan Liputan6.com**

**Dina Mutia Rahmah<sup>1✉</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail : [1810631080179@student.unsika.ac.id](mailto:1810631080179@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id](mailto:hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

---

**Abstrak**

Permasalahan ketimpangan terhadap perempuan seolah tak kunjung usai. Adanya diskriminasi pada perempuan menjadi dampak lekatnya budaya patriarki dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bentuk kekerasan yang santer diberitakan di berbagai media baik lokal maupun nasional yaitu berita kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Tujuan penelitian melihat pembedaan *Merdeka.com* dan *Liputan6.com* dalam membingkai kasus istri marahi suami berujung di Penjara. Metode penelitian menerapkan paradigma kualitatif serta menggunakan konsep *framing* Pan dan Kosicki. Hasil penelitian memperlihatkan *Merdeka.com* dan *Liputan6.com* memilih isu yang sama dalam melaporkan kasus yang terjadi di masyarakat. *Liputan6.com* dan *Merdeka.com* memuat pernyataan dari narasumber berkaitan dengan judul dan pemberitaan mengenai kasus Istri memarahi suami berujung dihukum penjara. Selain itu, keduanya sama-sama telah mengaplikasikan 5W+IH. Perbedaan terlihat dari isi dan penyampaian berita *Merdeka.com* lebih jelas dan detail dalam menjabarkan kronologi kasus. Serta dalam segi struktur isi *Merdeka.com* lebih jelas menceritakan kronologi dan keberlanjutan kasus ditambah foto yang dipakai cocok dengan isi berita sehingga membuat berita yang dihadirkan lebih runtut, tertata, dan mudah dimengerti oleh pembaca. Hasil kajian pembedaan dua media dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar yang mendukung pembelajaran teks berita sehingga peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikan pesan yang ada dalam berita.

**Kata Kunci:** analisis *framing*, KDRT, materi ajar.

**Abstract**

*The problem of inequality against women seems to be endless. The existence of discrimination against women is the impact of the attachment of patriarchal culture in social life. One form of violence that is widely reported in various media, both local and national, is the news of domestic violence (KDRT). The purpose of this research is to look at the framing Merdeka.com and Liputan6.com in framing the case of a wife scolding her husband and ending up in prison. The research method applies a qualitative paradigm and uses the concept framing Pan and Kosicki. The results showed Merdeka.com and Liputan6.com chose the same issue in reporting cases that occurred in the community. Liputan6.com and Merdeka.com contain statements from sources related to the title and news about the case of a wife scolding her husband and being sentenced to prison. In addition, both of them have applied 5W+IH. The difference can be seen from the content and delivery of Merdeka.com, which is clearer and more detailed in describing the chronology of the case. And in terms of the structure of the contents Merdeka.com clearly tells the chronology and continuity of the case, plus the photos used match the content of the news so as to make the news presented more coherent, organized, and easily understood by readers. The results of the study of framing the two media can be used as teaching materials that support the learning of news texts so that students can understand and apply the messages in the news.*

**Keywords:** analysis *framing*, domestic violence, teaching materials.

---

Copyright (c) 2022 Dina Mutia Rahmah, Hendra Setiawan

✉ Corresponding author

Email : [1810631080179@student.unsika.ac.id](mailto:1810631080179@student.unsika.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2697>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Permasalahan ketimpangan terhadap perempuan seolah tak kunjung usai. Adanya diskriminasi pada perempuan menjadi dampak lekatnya budaya patriarki dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut terkukuhkan dengan gagasan Alif & Yulianti (2022); Karim & Hartati (2022); Muktiyo (2017) bahwa dalam budaya patriarki perempuan acapkali dianggap lemah sehingga seringkali mendapatkan kekerasan. Adapun kekerasan yang acapkali terjadi pada diri perempuan yakni kekerasan fisik, psikis, seksual, hingga ekonomi.

Salah satu bentuk kekerasan yang santer diberitakan dipelbagai media baik lokal maupun nasional yaitu berita kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Nahar, Deputy Bidang Perlindungan Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (dalam Medcom.id) memaparkan bahwa terjadi peningkatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pada Maret 2021 yaitu terdapat 8.234 kasus. Sebanyak 79% kasus terjadi dalam ranah personal atau KDRT. Namun, korban yang melapor hanya 1.404 kasus. Merebaknya isu KDRT memperlihatkan kejahatan terhadap perempuan begitu lekat dalam kehidupan bermasyarakat (Karim, & Hartati, 2021; Suhada, 2021). Selain itu, semakin mempertegas bahwa budaya patriarki tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat sehingga diperlukan pemahaman karakter yang terintegrasi dengan pemahaman gender (Artawan, 2021; Karim, dkk., 2021; Karim, dkk., 2021).

Media sebagai sarana penghubung antar dimensi mampu memberikan informasi terkait peristiwa yang terjadi di masyarakat. Fachruddin (2017); Sukartik (2016) mengatakan berita dapat melaporkan peristiwa yang terjadi di masyarakat. Lebih lanjut Suwarno & Suryawati (2019) menyatakan bahwa media cenderung konsisten meliput berita terkini terkait peristiwa masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pesan tersebut dapat mendokumentasikan permasalahan yang terjadi di lingkungan (Noviyanti, dkk., 2020; Nurfitriani, dkk., 2022). Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji berita dari dua media *online* yaitu *Merdeka.com* dan *Liputan6.com*.

*Merdeka.com* merupakan salah satu situs berita terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 2011 oleh Steve Christian. Portal ini fokus menyiarkan berita politik, ekonomi, hukum, olahraga, kriminal, serta beberapa kanal lainnya yang memberikan informasi terkait peristiwa yang terjadi di Indonesia dan di dunia.

*Liputan6.com* adalah portal berita yang didirikan SCTV pada Agustus 2000, namun *Liputan6.com* bertransformasi menjadi independen dengan nama PT Kreatif Media Karya (KMK). *Liputan6.com* menyiarkan pelbagai pemberitaan mulai dari berita politik, olahraga, bisnis, gaya hidup, serta beberapa kanal lainnya yang memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia.

*Framing* merupakan salah satu ciri media baik *online* maupun *non-online*, sehingga *framing* dapat diartikan sebagai pembingkai dalam sebuah berita. Lebih lanjut Pan dan Kosicki (dalam Cabucci, M. O., & Maulina, 2021) mengatakan bahwa *framing* menjadi strategi yang diterapkan jurnalis untuk membuat peristiwa dalam item berita dengan pelbagai pertimbangan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan gagasan Pan dan Kosicki (dalam Eriyanto, 2018) yang mana analisis *framing* fokus mengkaji sintaksis (konsep jurnalis dalam mengolah fakta dan pesan seperti latar belakang, petunjuk, kutipan, dan sebagainya), skrip (konsep jurnalis dalam mengutarakan fakta), tematik (konsep jurnalis dalam mengolah fakta menjadi sebuah berita utuh), dan retorik (konsep jurnalis yang menyajikan pesan dalam sebuah berita).

Pemilihan portal media *online* *Merdeka.com* dan *Liputan6.com* dikarenakan kedua media tersebut merupakan dua media besar di Indonesia dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi di masyarakat. Perbedaan *framing* antara kedua media ini menarik. Apalagi jika kedua media memberitakan topik yang sama. Adapun isu yang dipilih pada penelitian ini yaitu isu KDRT. Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu menumbuhkan kesadaran gender sehingga manusia mampu memanusiakan manusia.

Terdapat beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Di antaranya penelitian Syukerti, dkk., (2021) berjudul “Analisis Teks Media Surat Kabar “Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos” terkait Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak”. Hasil penelitian memperlihatkan berita kekerasan

perempuan dan anak yang disiarkan *Kedaulatan Rakyat* dan *Jawa Pos* menggunakan bahasa yang memojokkan korban dan teks berita mendiskriminasi tokoh perempuan dan anak sebagai korban. Kedua penelitian Rizky & Mar'iyah (2021) berjudul "Advokasi Kebijakan RUU PKS: Analisis Pemberitaan Media Perempuan *Magdalene.co* dan *Konde.co*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Konde.co* secara lantang memperjuangkan advokasi RUU PKS, namun berita yang disiarkan lebih sedikit. Sementara itu, *Magdalene.co* secara konsisten menyiarkan berita RUU PKS walaupun lebih banyak terdistorsi oleh banyak isu perempuan di ranah publik, seperti gaya hidup, kondisi sosial, dan agama. Terakhir penelitian Ghania & Lathifah (2022) berjudul "Pembingkai Berita Polisi Menangani Kasus Kekerasan Seksual Anak di Luwu Timur Pada *Suara.com* dan *Tirto.id*". Hasil penelitian menunjukkan *Suara.com* memberitakan kinerja polisi secara konsisten dengan tujuan membangun ulang citra baik kepada pembaca. Sementara itu, *Tirto.id* menyiarkan berita mengenai peran polisi dalam mengungkap kasus kekerasan seksual pada anak.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan meliputi teori, subjek penelitian, objek penelitian. Sedangkan persamaan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama mengkaji pembingkai berita mengenai perempuan. Penelitian ini bertujuan melihat pembingkai *Merdeka.com* dan *Liputan6.com* dalam membingkai kasus istri marahi suami berujung di Penjara. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman untuk saling mengasihi antar umat manusia serta meminimalisir kasus kekerasan dalam rumah tangga di lingkungan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan paradigma kualitatif. Tujuannya menemukan hasil penelitian secara mendalam dan mendetail (Karim, A. A., & Meliasanti, 2022). Lebih lanjut Moleong (2021: 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menitikberatkan pada kata-kata agar peneliti dapat menyampaikan hasil secara detail dan komprehensif. Data dalam penelitian ini berita mengenai korban KDRT yang disiarkan oleh dua media yang berbeda. Tujuan pemilihan dua berita dari media berbeda yaitu untuk menegaskan *framing* kedua media dalam pemberitaan peristiwa yang marak di masyarakat. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga mengumpulkan data terkait penelitian *framing* berita dari jurnal, buku, dan penelitian terbaru dengan harapan dapat memperdalam temuan.

**Tabel 1 Data berita *Merdeka.com* yang dikaji**

Waktu Terbit	Judul
18 November 2021	Kasus Istri Marahi Suami, Valencya ungkap coba bunuh diri hingga minta keadilan

**Tabel 2 Data berita *Liputan6.com* yang dikaji**

Waktu Terbit	Judul
18 November 2021	Kronologi Kasus Istri Dihukum Karena Marahi Suami Mabuk

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berikut ini hasil dan pembahasan analisis *framing* berita Istri Marahi Suami Berujung Penjara pada media online *Merdeka.com* dan *Liputan.com*.

**Tabel 3 Analisis Berita Istri Marahi Suami Berujung Penjara pada *Merdeka.com***

Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris	Judul
Pada struktur ini berita fokus menjelaskan secara baik dan detail kejadian yang sesungguhnya terjadi serta lebih berkesan pada pengakuan istri. Hal tersebut dipaparkan melalui latar, <i>lead</i> , kutipan, dan fakta-fakta yang dikonstruksi oleh jurnalis.	Pada struktur ini jurnalis telah menerapkan konsep berita (5W+1H), sehingga berita yang disajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.	Pada struktur ini memuat pernyataan dan pendapat dari narasumber mengenai kasus tersebut.	Dalam berita ini bahasa yang digunakan oleh jurnalis lebih banyak menggunakan bahasa sehari-hari. Serta menceritakan kronologis dan keberlanjutan kasus ditambah foto yang dipakai cocok dengan isi berita tersebut membuat berita yang dihadirkan lebih runtut dan tertata.	Kasus Istri Marahi Suami, Valencya ungkap coba bunuh diri hingga minta keadilan.

**Tabel 4 Analisis Berita Istri Marahi Suami Berujung Penjara pada *Liputan6.com***

Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris	Judul
Pada struktur ini berita fokus menjelaskan kronologis kasus tersebut secara detail dari kejadian terdahulu sampai kejadian terbaru. Hal tersebut dipaparkan melalui latar, <i>lead</i> , kutipan, dan fakta-fakta yang dikonstruksi oleh jurnalis.	Pada struktur ini jurnalis telah menerapkan konsep berita (5W+1H), sehingga berita yang disajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.	Pada struktur ini memuat pernyataan dan pendapat dari narasumber mengenai kasus tersebut.	Bahasa yang digunakan dalam berita ini lebih menarik. Bahkan, dalam <i>headline</i> berusaha mengkonstruksi pembaca bahwa berita yang dihadirkan memuat informasi terbaru terkait kasus kasus yang terjadi.	Kronologi Kasus Istri Dihukum Karena Marahi Suami Mabuk.

Pemberitaan kasus Istri Marahi Suami Berujung Penjara pada *Merdeka.com* dan *Liputan6.com* mempunyai pola pembingkai yang berbeda. Dari perspektif sintaksis *Liputan6.com* lebih menjelaskan kronologis bagaimana kasus tersebut terjadi dan dijelaskan secara detail dari kejadian terdahulu sampai kejadian terbaru sedangkan *Merdeka.com* lebih fokus pada pengakuan istri, walaupun demikian *Merdeka.com* lebih menjelaskan secara baik dan mendetail kejadian yang sesungguhnya terjadi.

Sementara itu, dari perspektif tematik baik *Liputan6.com* dan *Merdeka.com* sama-sama memuat pernyataan dan pendapat dari narasumber kasus tersebut. Dari segi skrip *Liputan6.com* lebih cermat dalam menyusun informasi sedangkan sementara *Merdeka.com* lebih menjelaskan pembelaan sepihak saja, namun keduanya sama-sama telah mengaplikasikan 5W+1H. Dari segi retorika *Merdeka.com* lebih jelas menceritakan kronologis dan keberlanjutan kasus ditambah foto yang dipakai cocok dengan isi berita sehingga membuat berita yang dihadirkan lebih runtut dan tertata.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis *framing* mengenai kasus Istri Marahi Suami Berujung Penjara Pada *Merdeka.com* dan *Liputan6.com* peneliti dapat menarik simpulan bahwa *Merdeka.com* dan *Liputan6.com* memilih isu yang sama dalam melaporkan kasus yang terjadi di masyarakat sehingga informasi yang diberitakan terlihat mirip. Selain itu, *Liputan6.com* dan *Merdeka.com* memuat pernyataan dari narasumber berkaitan dengan judul dan pemberitaan mengenai kasus Istri memarahi suami berujung dihukum penjara. Selain itu, kedua media sama-sama telah mengaplikasikan 5W+IH. Perbedaan terlihat dari isi dan penyampaian berita *Merdeka.com* lebih jelas dan detail dalam menjabarkan kronologis kasus. Serta dalam segi struktur isi *Merdeka.com* lebih jelas menceritakan kronologis dan keberlanjutan kasus ditambah foto yang dipakai cocok dengan isi berita sehingga membuat berita yang dihadirkan lebih runtut, tertata, dan mudah dimengerti oleh pembaca. Hasil kajian pembedaan dua media dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar yang mendukung pembelajaran teks berita sehingga peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikan pesan yang ada dalam berita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alif, M., & Yulianti, M. (2022). Interaksi Simbolik Keluarga Petani Penggarap Berdasarkan Gender Anak Di Lingkungan Rawa Pasang Surut Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(1), 33–44.
- Artawan, G. (2021). *Menembus Patriarki: Refleksi Perjuangan Perempuan Bali Dalam Novel Indonesia-Rajawali Pers*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Bebey, A. (2021). Kasus Istri Marahi Suami, Valencya Ungkap Coba Bunuh Diri Hingga Minta Keadilan. Diakses Pada 21 November 2021. Tersedia: <https://www.Merdeka.Com/Peristiwa/Kasus-Istri-Marahi-Suami-Valencya-Ungkap-Coba-Bunuh-Diri-Hingga-Minta-Keadilan.Html>
- Cabucci, M. O., & Maulina, P. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan Dan Lahan Pt. Agro Sinergi Nusantara Pada Media Online Lokal Dan Nasional. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(2), 205–216.
- Eriyanto. (2018). *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Group.
- Fachruddin, A. (2017). *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Kencana.
- Ghania, A. S., & Lathifah, N. (2022). Pembungkaman Berita Polisi Menangani Kasus Kekerasan Seksual Anak Di Luwu Timur Pada Suara.Com Dan Tirto.Id. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1).
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2021). Nilai-Nilai Humanisme Dalam Puisi Bertema Palestina Karya Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 93–101. <https://doi.org/10.15294/Jsi.V10i2.43918>
- Karim, A. A., & Meliasanti, F. (2022). Religiositas Alam Dalam Kumpulan Puisi Hujan Meminang Badai Karya Tri Astoto Kodarie. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 63–72.
- Karim, A. A., Firdaus, M. Y., Dewi, R. K., Yuliani, Y., & Hartati, D. (2021). Pemanfaatan Metode Impresif Terhadap Proses Pengembangan Karakter Siswa. *Sebasia*, 4(2), 152–166.
- Karim, Aa, Nitam, A., Fadilah, C., Diniar, F., Lestari, Ia, & Falah, N. (2021). Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dalam Cerita Rakyat “Hikayat Kampung Hilang, Bakan Jati.” *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 1(1), 9–17.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Perlawanan Perempuan Bugis Dalam Kumpulan Cerita Pendek Ketika Saatnya Karya Darmawati Majid. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1–13.
- Kasus Kdrt Meningkat Selama 2021. (07 Januari 2022). Medcom.Id. Diakses Dari <https://www.Medcom.Id/Nasional/Peristiwa/Ybdx96mb-Kasus-Kdrt-Meningkat-Selama-2021>

- 4144 *Analisis Framing Istri Marahi Suami Berujung Penjara pada Merdeka.com dan Liputan6.com – Dina Mutia Rahmah, Hendra Setiawan*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2697>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Muktiyo, W. (2017). Menggugat Stereotipe “Perempuan Sempurna”: Framing Media Terhadap Perempuan Pelaku Tindak Kekerasan. *Palastren Jurnal Studi Gender*, 10(2), 248–272.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas Viii Smp Alam Karawang. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2).
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial Dalam Kumpulan Cerita Pendek# Prosadirumahaja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315–1322.
- Rizky, P. A., & Mar’iyah, C. (2021). Advokasi Kebijakan Ruu Pks: Analisis Pemberitaan Media Perempuan Magdalene. Co Dan Konde. Co. *Thejournalish: Social And Government*, 2(2), 36–46.
- Simbolon, H. (2021). Kronologi Kasus Istri Dihukum Karena Marahi Suami Mabuk. Diakses Pada 21 November 2021. Tersedia: <https://M.Liputan6.Com/Regional/Read/4713894/Kronologi-Kasus-Istri-Yang-Dihukum-Karena-Marahi-Suami-Mabuk>
- Suhada, D. N. (2021). Feminisme Dalam Dinamika Perjuangan Gender Di Indonesia. *Indonesian Journal Of Sociology, Education, And Development*, 3(1), 15–27.
- Sukartik, D. (2016). Peran Jurnalisme Warga Dalam Mengakomodir Aspirasi Masyarakat. *Jurnal Dakwah Risalah*, 27(1), 10–16.
- Suwarno, S., & Suryawati, I. (2019). Akurasi Berita Bencana Di Media Online (Analisis Isi Berita Bencana Lombok Dan Bencana Donggala-Palu). *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 3(2), 59–70.
- Syukerti, N., Auliya, R., & Anggarkasih, A. (2021). Analisis Teks Media Surat Kabar “Kedaulatan Rakyat Dan Jawa Pos” Terkait Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Dan Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 1(2), 1–9.